

**PT MAHAKA MEDIA TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7
6.	Informasi Keuangan Entitas Induk	80

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
PT MAHAKA MEDIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|---|-----------------|---|--|
| 1 | Nama | : | Adrian Syarkawie |
| | Alamat Kantor | : | Sahid Office Boutique Blok G
Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220 |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Jelita II No. 5, RT 009/ RW 010
Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur |
| | Nomor Telepon | : | (021) 5739203 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2 | Nama | : | Ahmad Aditya |
| | Alamat Kantor | : | Sahid Office Boutique Blok G
Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220 |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Perum Buncit Indah E/2, RT. 006 / RW 004
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon | : | (021) 5739203 |
| | Jabatan | : | Direktur Operasional |

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Direktur Utama

Direktur Operasional

Adrian Syarkawie

Ahmad Aditya



PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2h,2p,5,32,35	25.312.592.250	33.473.430.858
Piutang usaha	2f,2h,2p,35		
Pihak berelasi	2g,6,31	5.762.709.368	5.144.324.455
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	6,15,21,32	93.785.470.547	88.651.562.746
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2h,7,31,35	2.046.605.426	1.562.434.676
Persediaan - bersih	2i,8,21	5.212.149.819	6.060.374.652
Uang muka	9	5.403.806.962	11.800.382.879
Pajak dan biaya dibayar di muka	2j,10	13.038.661.773	10.080.691.854
Jumlah Aset Lancar		150.561.996.145	156.773.202.120
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada efek ekuitas	2h,2k,11	127.122.825.875	135.852.119.060
Piutang pihak berelasi	2g,2h,31,35	65.009.358.319	32.023.380.427
Aset pajak tangguhan	2q,30	18.016.322.890	18.400.258.025
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,12,15,21	42.020.526.039	66.250.009.031
Hak pengelolaan tanah dan bangunan – setelah dikurangi amortisasi		32.841.015.325	-
Goodwill - bersih	2m,13	6.655.590.337	12.481.220.514
Aset lain-lain	2h,14,35	5.672.198.246	6.028.283.360
Jumlah Aset Tidak Lancar		297.337.837.031	271.035.270.417
JUMLAH ASET		447.899.833.176	427.808.472.537

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER DAN 31 DESEMBER 2016

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2h,15,35	11.375.475.703	14.236.911.817
Utang usaha	2h,16,35		
Pihak berelasi	2g,31	14.026.271.769	12.505.900.467
Pihak ketiga	2p,32	41.262.064.305	36.558.149.527
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2h,17,35	2.584.957.918	2.584.947.918
Biaya masih harus dibayar	2h,2t,18,35	8.444.448.764	10.414.807.395
Utang pajak	2q,19,30	27.218.132.985	20.456.442.016
Pendapatan diterima di muka	2o,20	36.664.858.374	9.883.795.136
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2h,21,35	9.944.064.771	9.944.064.771
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		151.520.274.589	116.585.019.047
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2h,17,35	34.748.103	185.151.807
Utang pihak berelasi	2g,2h,31,35	57.735.967.230	64.924.127.044
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2n,29	36.667.805.889	35.499.169.590
Liabilitas pajak tangguhan	2q,30	-	37.255.201
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2h,21,35	50.445.573.624	51.208.318.423
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		144.884.094.846	151.854.022.065
Jumlah Liabilitas		296.404.369.435	268.439.041.112
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.755.125.000 saham	23	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - bersih	2d,24	(162.909.901.736)	(139.154.816.175)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual		90.995.271.510	69.517.211.510
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	23	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya		(74.877.375.981)	(74.527.180.213)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		129.159.206.298	131.786.427.627
Kepentingan Nonpengendali	2d,22	22.336.257.443	27.583.003.798
Jumlah Ekuitas		151.495.463.741	159.369.431.425
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		447.899.833.176	427.808.472.537

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENJUALAN BERSIH	2g,2o,26,31	194.539.408.702	204.943.405.340
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,27	(88.864.872.404)	(107.187.613.503)
LABA KOTOR		105.674.536.297	97.755.791.836
Beban penjualan	2o,28	(5.808.349.978)	(4.987.129.668)
Beban umum dan administrasi	2l,2n,2o,		
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12,14,28,29	(102.917.139.586)	(97.391.496.581)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2k,11	1.511.326.859	2.594.532.500
	2o	5.612.379.357	(693.810.608)
LABA (RUGI) OPERASI		4.072.752.949	(2.722.112.521)
Pendapatan keuangan		579.393.172	766.882.252
Beban keuangan	15,17,21	(8.450.427.763)	(9.122.690.244)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.798.281.642)	(11.077.920.514)
PAJAK PENGHASILAN	2q,30	(1.438.167.398)	(292.436.562)
RUGI TAHUN BERJALAN		(2.360.114.244)	(10.785.483.951)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		21.478.060.000	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.117.945.756	(10.785.483.951)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		(350.195.768)	(7.758.644.337)
Kepentingan nonpengendali	2d,22	(2.009.918.476)	(3.026.839.614)
RUGI TAHUN BERJALAN		(2.360.114.244)	(10.785.483.951)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		21.127.864.232	(7.758.644.337)
Kepentingan nonpengendali	2d,22	(2.009.918.476)	(3.026.839.614)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.117.945.756	(7.685.722.784)
RUGI PER SAHAM DASAR DARI RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,25	(0,86)	(3,91)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2015	275.512.500.000	(139.145.830.235)	-	438.712.505	(33.126.397.966)	103.669.998.364	29.319.739.867	132.989.738.231
Pembayaran dividen kepada Kepentingan non pengendali (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	(133.032.409)	(133.032.409)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	69.517.211.510	-	(41.400.782.247)	28.116.429.263	(1.603.703.660)	26.512.725.603
Saldo, 31 Desember 2016	275.512.500.000	(139.154.816.175)	69.517.211.510	438.712.505	(74.527.180.213)	131.786.427.627	27.583.003.798	159.369.431.425
Selisih restrukturisasi entitas Sepengendali :								
- PT Avabanindo Perkasa		(7.067.872.301)				(7.067.872.301)		(7.067.872.301)
- PT Sinar Media Perkasa		8.985.940				8.985.940		8.985.940
- PT Gamma Investa Lestari		(16.696.199.200)				(16.696.199.200)		(16.696.199.200)
Penyesuaian kepentingan non pengendali atas transaksi divestasi PT Avabanindo Perkasa						-	(3.238.635.117)	(3.238.635.117)
investasi PT Gamma Investa Lestari						-	1.807.238	1.807.238
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	21.478.060.000	-	(350.195.768)	21.127.864.232	(2.009.918.476)	19.117.945.756
Saldo, 30 September 2017	275.512.500.000	(162.909.901.736)	90.995.271.510	438.712.505	(74.877.375.981)	129.159.206.298	22.336.257.443	151.495.463.741

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	181.207.882.386	196.569.404.481
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(115.536.753.228)	(139.607.839.115)
Direksi dan karyawan	(56.677.720.758)	(60.350.515.448)
Kas yang dihasilkan dari operasi	8.993.408.399	(3.388.950.082)
Pembayaran beban keuangan	(7.533.219.353)	(10.107.501.766)
Kegiatan operasional lainnya	5.238.747.269	5.638.843.402
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.698.936.316	(7.857.608.446)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	3.185.150.600	-
Hasil penjualan aset tetap	171.000.000	-
Pembelian aset tetap	(2.811.175.795)	(7.393.551.212)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	544.974.805	(7.393.551.212)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank – bersih	(3.624.180.913)	1.643.298.109
Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi	(185.977.892)	1.344.534.567
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi	(7.004.854.029)	6.694.892.506
Penambahan (pengurangan) liabilitas keuangan lainnya	(149.403.704)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.964.416.538)	9.682.725.182
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.720.505.417)	(5.568.434.476)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.033.097.667	19.612.209.191
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.312.592.250	14.043.774.715

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahaka Media Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Abdi Bangsa Tbk. berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 19 Desember 1992 dalam Surat Keputusan No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 17 Juni 2015 oleh Zulkifli Harahap, S.H. dan telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0943130 tanggal 18 Juni 2016 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usahanya dalam bidang penerbitan dan percetakan pers dan non pers, termasuk perfilman, periklanan dan informasi multimedia.

Kantor Perusahaan terletak di Sahid Office Boutique Blok G, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 86, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media sebagai entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 1.500 per saham.

Pencatatan Saham di Bursa

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 25,2 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 64 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 67,5 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 250 per saham.

Penawaran Umum Terbatas V

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.333.125.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 133.312.500.000, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 16 saham berhak atas 15 HMETD untuk membeli 15 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara 50% atau lebih serta entitas asosiasi sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Media Golfindo	Penerbitan pers	Jakarta	2000	100,00	100,00	5.926.411.543	5.093.838.404
PT Avabanindo Perkasa	Perdagangan umum dan media luar ruang	Jakarta	1994	00,00	95,94	-	48.162.217.398
PT Republika Media Mandiri	Penerbitan pers	Jakarta	2004	91,91	91,91	119.299.945.148	97.543.377.555
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	Penerbitan pers	Jakarta	2008	80,06	80,06	350.288.449	736.758.278
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	Event organizer	Jakarta	2007	80,00	80,00	11.442.308.720	21.097.201.649
PT Danapati Abinaya Investama	Penyiaran televisi	Jakarta	2005	50,00	50,00	56.828.231.238	56.897.096.950

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

				Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>							
PT Republika Grafika	Percetakan dan perdagangan umum	Jakarta	***)	82,72	82,72	230.100.000	230.100.000
PT Cahaya Republika	Percetakan dan perdagangan umum	Jakarta	***)	82,72	82,72	212.600.000	212.600.000
PT Metromakmur Sejahtera	Penerbitan pers	Jakarta	2007 **)	79,26	79,26	194.545.211	124.004.057
PT Republika Media Visual	Penyiaran televisi	Jakarta	2010	73,53	73,53	8.916.731.036	11.019.402.595
PT Artika Kreasi Mediatama	Penerbitan pers	Jakarta	2000 *)	64,05	64,05	2.705.121	2.705.122
PT Sinar Media Perkasa	Perdagangan umum dan media luar ruang	Jakarta	2015	51,00	51,00	12.938.297.507	13.903.541.581
PT Pustaka Abdi Bangsa	Percetakan dan perdagangan buku	Jakarta	2003	51,00	51,00	23.757.305.118	20.792.333.555
<u>Entitas asosiasi</u>							
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	Penerbitan pers	Jakarta	2009	45,00	45,00	5.793.757.674	6.379.551.598
PT Emas Indonesia Dua Ribu	Penerbitan pers	Jakarta	1966	29,30	29,30	2.128.933.609	2.749.664.596

*) Tidak beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Februari 2010

**) Tidak beroperasi secara komersial sejak tanggal 31 Desember 2015

***) Belum beroperasi secara komersial

****) Telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 11 Februari 2016 dan kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 17,40%

Entitas anak

PT Avabanindo Perkasa

PT Avabanindo Perkasa ("AP") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djedjem Widjaja, S.H., No. 684 tanggal 30 Juli 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2552.HT.01.01Th.1995 tanggal 17 Februari 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 Tambahan No. 4743 tanggal 9 Juni 1995. Anggaran Dasar AP telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Soegeng Santosa, S.H., No. 7 tanggal 9 Juli 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02222.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, AP menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan bergerak dalam bidang audio visual dan jasa periklanan terutama untuk media luar ruang.

PT Republika Media Mandiri

PT Republika Media Mandiri ("RMM") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soegeng Santosa, S.H., No. 1, tanggal 2 Maret 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14186.HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Juni 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 Tambahan No. 8374 tanggal 3 September 2004. Anggaran Dasar RMM telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Mei 2013 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan pengurus RMM. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-25972 tanggal 26 Juni 2013.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMM menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers surat kabar dengan nama “Republika”.

PT Adhara Dhanapa Mahardhika

PT Adhara Dhanapa Mahardhika (“ADM”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H., No. 15 tanggal 14 Juni 2007. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07537.HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juli 2007. Anggaran Dasar ADM telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 2009 sehubungan dengan pengalihan saham, perubahan susunan pengurus dan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27672.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 22 Juni 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ADM menjalankan usahanya dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (“KAM”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., No. 25 tanggal 23 April 2007. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-05591 HR.01.01-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007. Anggaran Dasar KAM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., No. 40 tanggal 28 April 2010 sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor penuh.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama KAM adalah menjalankan usaha di bidang periklanan, promosi, pemasaran, reklame dan *event organizer*.

PT Media Golfindo

PT Media Golfindo (“MG”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 6 tanggal 1 Desember 2000. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22708.HT.01.01-TH.2002 tanggal 19 November 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 Tambahan No. 11166 tanggal 9 November 2004. Anggaran Dasar MG telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-55573.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 26 Agustus 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MG menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers majalah “*Golf Digest*”.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Danapati Abinaya Investama

PT Danapati Abinaya Investama ("DAI") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 7 tanggal 1 April 1998. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-11223.HT.01.01.TH.98 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 Tambahan No. 7787 tanggal 19 November 1999. Anggaran Dasar DAI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 2 tanggal 9 Oktober 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96048.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama DAI adalah berusaha dalam bidang penyelenggaraan siaran televisi, pembuatan film program televisi, redistribusi program televisi, industri televisi dan pemasaran program televisi baik lokal maupun internasional dengan nama "Jak TV".

PT Sinar Media Perkasa

PT Sinar Media Perkasa ("SMP") didirikan berdasarkan Akta Notaris Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 10 Juli 2014. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17821.40.10.2014 tanggal 17 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SMP menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan bergerak dalam bidang audio visual dan jasa periklanan terutama untuk media luar ruang.

PT Republika Media Visual

PT Republika Media Visual ("RMV") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 17 tanggal 28 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-59838.AH.01.01 tanggal 8 Desember 2009. Anggaran Dasar RMV telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 11 tanggal 22 Desember 2010 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH01.10.25710 tanggal 16 Juli 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama RMV adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perfilman dan perekaman video meliputi perekaman dan produksi film, ekspor dan impor film dan video, studio film, persewaan lokasi dan peralatan film, perdagangan peralatan film, termasuk pula film iklan, jasa pembuatan film, laboratorium film, jasa peredaran film dan pembuatan film program televisi dengan nama "Alif TV".

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pustaka Abdi Bangsa

PT Pustaka Abdi Bangsa ("PAB") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., No. 6 tanggal 19 Juni 2003. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02734.HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 Februari 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 4300 tanggal 7 Mei 2004. Anggaran Dasar PAB telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 4 tanggal 6 Agustus 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55674.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PAB menjalankan usaha dalam bidang penerbitan buku dengan nama "Penerbit Republika" dan perdagangan.

PT Republika Grafika

PT Republika Grafika ("RG") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 18 tanggal 29 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60293.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Desember 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RG menjalankan usaha dalam bidang Percetakan dan perdagangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2016, RG masih belum beroperasi secara komersial.

PT Cahaya Republika

PT Cahaya Republika ("CR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 19 tanggal 29 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63398.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Desember 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, CR menjalankan usaha dalam bidang penerbitan, percetakan dan perdagangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2016, CR masih belum beroperasi secara komersial.

PT Metromakmur Sejahtera

PT Metromakmur Sejahtera ("MS") didirikan berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., No. 21 tanggal 3 Agustus 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10178.HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005. Anggaran Dasar MS telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Benny Djaja, S.H., No. 4 tanggal 7 Januari 2008 sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham serta peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor MS dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-12630.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 14 Maret 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MS menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers majalah "Parents". Pada tanggal 31 Desember 2015, MS sudah tidak beroperasi secara komersial.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Artika Kreasi Mediatama

PT Artika Kreasi Mediatama ("AKM") didirikan berdasarkan Akta Notaris Helmy Panuh, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2000. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-23480.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 9195 tanggal 23 Agustus 2002. Anggaran Dasar AKM telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2008 sehubungan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63509.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, AKM menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers majalah "A+". Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, AKM sudah tidak beroperasi secara komersial.

Entitas asosiasi

PT Mahaka Radio Integra Tbk.

PT Mahaka Radio Integra Tbk. ("MARI") didirikan dengan nama PT Genta Sabda Nusantara ("GSN") berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Agustus 2006 dalam Surat Keputusan No. C-22427 HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar MARI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 19 tanggal 20 Agustus 2015, sehubungan dengan perubahan nama PT Genta Sabda Nusantara menjadi PT Mahaka Radio Integra Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 24 Agustus 2015 dalam Surat Keputusan No. AHU-0940991.AH.01.02.Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MARI menjalankan usaha dalam bidang investasi. Kegiatan utama MARI saat ini adalah investasi di bidang penyiaran radio melalui entitas anak dengan nama "Jak FM" dan "Gen FM".

Pada tanggal 11 Februari 2016, MARI melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan kepemilikan Perusahaan terdiluasi menjadi 17,40% (Catatan 11).

PT Radionet Cipta Karya

PT Radionet Cipta Karya ("RCK") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Muniro Salim Siregar, S.H., No. 58 tanggal 14 Juli 1995 dan diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 116 tanggal 18 Desember 1995 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H., yang mengubah maksud dan tujuan Perusahaan. Akta Pendirian berikut perbaikannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 8 Januari 1996 dalam Surat Keputusan No. C2-214.HT.01.01 Tahun 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tambahan No. 2688 tanggal 15 Maret 1996. Anggaran Dasar RCK telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli, S.H., No. 9 tanggal 21 April 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-23745.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 8 Mei 2008 sehubungan atas penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RCK bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, percetakan dan perindustrian terutama industri radio dengan nama "Prambors FM", "Female FM" dan "Delta FM".

PT Radio Attahiriyah

PT Radio Attahiriyah ("RA") didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdoellah Hamidy, S.H., No. 2 tanggal 4 April 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4313 HT.01.01.Th.89 tanggal 10 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 Tambahan No. 1061 tanggal 16 Juni 1989. Anggaran Dasar RA telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 26 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RA menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM".

Pada tahun 2015, Perusahaan melepas kepemilikan saham pada RA berdasarkan transaksi inbreng dengan PT Beyond Media dan PT Mahaka Radio Integra Tbk. (Catatan 4). Sebelumnya Perusahaan memiliki 20,03% kepemilikan saham pada RA.

PT Suara Irama Indah (SII)

PT Suara Irama Indah ("SII") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H., No. 37 tanggal 12 Februari 1974 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 104 tanggal 23 Februari 1982 oleh Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H. Akta Pendirian beserta perubahannya ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/209/3 tanggal 2 April 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 411 tanggal 17 April 1984. Anggaran Dasar SII telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 25 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SII menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Jak FM".

Pada tahun 2015, Perusahaan melepas kepemilikan saham pada SII berdasarkan transaksi inbreng dengan PT Beyond Media dan PT Mahaka Radio Integra Tbk. (Catatan 4). Sebelumnya Perusahaan memiliki 20,00% kepemilikan saham pada RA.

PT Emas Indonesia Duaribu

PT Emas Indonesia Duaribu ("EID") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Soehartono Adiwinto, S.H., No. 19, tanggal 30 Maret 2000. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04655.HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 3666 Tahun 2004 tanggal 16 April 2004. Anggaran Dasar EID telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 8 tanggal 16 September 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-90306.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 26 November 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, EID menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan dan penerbitan pers dengan nama "Harian Indonesia".

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika ("WKM") didirikan pada tanggal 13 Juli 2009 berdasarkan Akta No. 49 oleh DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., notaris di Jakarta. Akta pendirian WKM disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47322.AH.01.01 tahun 2009, tanggal 2 Oktober 2009. Anggaran dasar WKM mengalami perubahan dengan Akta No. 11, tanggal 3 September 2013 dari DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan WKM menjadi di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, WKM menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan jasa. Kegiatan usaha WKM adalah pengelolaan *customer loyalty program* yang keanggotaannya diwujudkan dalam bentuk kartu pelanggan.

PT Republika Televisi

PT Republika Televisi ("RT") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 09 tanggal 8 Maret 2012 di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-19507.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RT menjalankan usaha dalam bidang penyiaran televisi, perfilman dan perekaman video.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Zulkifli Harahap, S.H., tanggal 19 Juni 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

30 September 2017

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawie
Komisaris	- Harry Zulnardy	Direktur Independen	- Ahmad Aditya
Komisaris Independen	- Harry Danui		

31 Desember 2016

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawie
Komisaris	- Harry Zulnardy	Direktur Independen	- Ahmad Aditya
Komisaris Independen	- Krisna Wijaya		

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan komite audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Ketua	Harry Danui	Drs. Abdulgani, MA
Anggota	Adi Pamungkas Daskian	Palgunadi Tatit Setyawan
Anggota	Zaki Zulfikar	Krisna Wijaya
Sekretaris Perusahaan	S. Pramudityo Anggoro	S. Pramudityo Anggoro

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Grup pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Komisaris dan Direksi	6.473.246.976	6.696.917.911

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai masing-masing 696 dan 737 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70 - "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- Amandemen PSAK No. 4 - "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16 - "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19 - "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66 - "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67 - "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30 - "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"

Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4 - "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri

Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 16 - "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 - "Aset Takberwujud" tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja" tentang program imbalan pasti: iuran pekerja

Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi dari entitas investasi.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham 50% atau lebih dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan;

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan non pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi", Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan *item* non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Grup yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi efek ekuitas tertentu yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang dimaksudkan untuk dimiliki untuk waktu yang tidak terbatas, yang mungkin dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah terjadi penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan membatalkan pengakuan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan, biaya masih harus dibayar dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (*First in first out - FIFO*)".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Investasi pada Efek Ekuitas

Investasi pada efek ekuitas terdiri dari aset keuangan tersedia untuk dijual dan kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan di entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Ventura bersama adalah suatu pengaturan dimana Grup memiliki pengendalian bersama, dimana Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut, dan bukan hak atas aset dan kewajiban atas liabilitasnya.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2015) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 7
Mesin	8

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai keadaan disesuaikan secara prospektif. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap untuk digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus metode koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba atau rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari transaksi penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan pendapatan dari transaksi penjualan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran kontrak dan iklan yang diterima di muka dicatat dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka". Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
\$AS 1	13.492	13.436

q. Perpajakan

Pajak final

Efektif 1 Juli 2013, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013, penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak tertentu (tidak termasuk Bentuk Usaha Tetap) dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp 4,8 miliar dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif 1%. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan waktu kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan waktu yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan waktu dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset dan pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Rugi Per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sejumlah 2.755.125.000 saham pada tahun 2017 dan 2016.

s. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan waktu yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan waktu tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

a. Akuisisi PT Gamma Investasi Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H. No. 19 Tanggal 19 Juni 2017, mengenai Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT. Gamma Investa Lestari (GIL) telah disepakati bahwa Perusahaan, selaku pihak pembeli dan PT Entertainment Live Indonesia (ELI), selaku pihak penjual, akan melakukan pengambilalihan/akuisi seluruh saham GIL milik ELI sebanyak 51.490.000 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 99,98% dengan nilai nominal

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

sebesar Rp. 1.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp. 51.490.000.000 dengan harga jual sebesar Rp. 26.000.000.000.

Berikut perhitungan selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali atau akuisisi GIL :

Nilai buku GIL pada 30 Juni 2017	9.303.799.800
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(26.000.000.000)</u>
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(16.696.200.200)</u>

Perusahaan mencatat transaksi tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset neto GIL pada tanggal transaksi diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor – Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

b. Pelepasan PT Avabanindo Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H. No. 19 Tanggal 17 Juni 2017, mengenai Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT. Avabanindo Perkasa telah disepakati bahwa Perusahaan, selaku pihak penjual dan PT Beyond Media, selaku pihak pembeli, akan melakukan pengambilalihan/akuisi seluruh saham PT Avabanindo Perkasa (AP) milik Perusahaan sebanyak 35.291 saham AP yang mencerminkan kepemilikan sebesar 95,94% dengan nilai nominal sebesar Rp. 500 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp. 17.645.500.000 dengan harga jual sebesar Rp. 29.100.000.000.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset neto GIL pada tanggal transaksi diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor – Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

c. Pelepasan PT Radionet Cipta Karya

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H. No. 18 Tanggal 19 Juni 2017, mengenai Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT Radionet Cipta Karya (RCK) telah disepakati bahwa Perusahaan, selaku pihak penjual dan PT Mahaka Radio Integra (MARI), selaku pihak pembeli, akan melakukan pengambilalihan/akuisi seluruh saham RCK milik Perusahaan sebanyak 1.594.138 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 20,80% dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.594.138.000 dan nilai buku sebesar Rp. 3.575.027.141, dengan harga penjualan sebesar Rp. 32.800.000.000.

Imbalan yang secara efektif dialihkan	32.800.000.000
Nilai buku RCK yang dicatat Perusahaan pada 30 Desember 2016	<u>(30.212.062.417)</u>
Bagian laba bersih yang dicatat Perusahaan pada tahun berjalan	<u>(54.606.008)</u>
Laba atas pelepasan RCK	<u>2.533.331.575</u>

Perusahaan mencatat transaksi tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset neto GIL pada tanggal transaksi diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor – Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Kas</u>	189.225.847	298.554.881
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.095.505.197	11.627.430.428
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	386.617.676	7.951.033.879
PT Bank Bukopin Tbk.	1.952.246	5.421.924.366
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.386.481.713	2.791.662.080
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.534.860.538	1.567.831.587
PT Bank Sinar Mas Tbk.	-	1.355.341.965
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	109.765.350	252.032.133
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk.	3.328.527.184	213.082.252
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3.885.710	141.141.298
PT Bank Syariah Mandiri	2.045.185	94.873.082
PT Bank UOB Indonesia	64.821.964	65.000.829
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	95.945.228	48.846.158
PT Bank BNI Syariah	232.843.319	17.884.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.737.791	14.239.229
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	1.914.520	3.862.520
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.093.780	1.545.730
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	10.088.864	1.544.899
PT Bank Mayapada	17.937.282	-
PT Bank Permata	1.289.585.851	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	2.043.388.463	-
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	83.869.488	403.104.993
PT Bank Central Asia Tbk	13.242.615	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	143.095.346	202.493.956
Jumlah bank	18.851.205.311	32.174.875.977
<u>Deposito</u>		
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.000.000.000
PT Bank Mayapada	6.272.161.093	-
Jumlah	25.312.592.250	33.473.430.858

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, akan jatuh tempo dalam waktu 1 bulan dan memperoleh bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2017. Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi dan dijadikan jaminan.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 31):</u>		
Sirkulasi dan iklan surat kabar	1.041.994.972	1.845.865.543
Penyiaran televisi	765.705.000	912.000.003
Program	-	120.592.500
Lain-lain	3.951.258.067	2.265.866.409
Jumlah pihak berelasi	5.762.709.368	5.144.324.455
<u>Pihak ketiga:</u>		
Sirkulasi dan iklan surat kabar	62.008.879.128	61.268.979.745
Penyiaran televisi	19.635.518.223	16.956.202.664
Program	7.577.534.310	11.082.272.437
Media luar ruang	-	6.004.240.011
Penerbitan	5.666.150.906	5.393.653.849
Majalah	2.388.979.130	326.429.011
Lain-lain	12.364.391.905	5.239.570.820
Jumlah pihak ketiga	109.641.453.602	106.271.348.537
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(15.855.983.055)	(17.619.785.791)
Jumlah pihak ketiga - bersih	93.785.470.547	88.651.562.746
Jumlah piutang usaha - bersih	99.548.179.915	93.795.887.201

Rincian piutang berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 31):</u>	5.762.709.368	5.144.324.455
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Lejel Home Shopping	6.097.807.226	5.447.550.240
PT Asia Media Network	-	3.118.953.200
PT Elang Energi Mandiri	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Emgy Pro	100.200.000	2.386.363.636
PT Wira Pamungkas Pariwisata	626.658.506	2.076.088.400
PT Indonusa Telemedia	1.084.399.090	1.913.859.964
PT Gramedia Asri Media	923.274.474	1.322.113.502
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1.059.770.100	1.131.842.060
PT Tuneup Digital Media	917.925.000	1.067.925.000
PT Astra Honda Motor	95.033.822	995.778.888
PT Tiga Citra Sinema	955.954.546	955.954.546
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	906.915.977
PT Wanakusuma Production	-	880.000.000
PT Kaswall Dinamika Indonesia	721.127.200	796.672.380
PT Prima Multi Perkasa	728.000.000	728.000.000
PT Omnicom Media Group Indonesia	-	660.002.500
PT Optima Media Dinamika	310.979.040	563.625.040
PT Shell Indonesia	1.704.755.664	533.620.319
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	364.636.800	397.533.400

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Karisma Aksara Mediatama	340.250.429	330.647.824
PT MPG Indonesia	-	242.000.000
PT ANZ Panin Bank	-	19.744.365
PT Bank Bukopin Tbk	3.342.534.349	-
Lain-lain	87.268.147.356	76.796.157.296
Jumlah pihak ketiga	109.641.453.602	106.271.348.537
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(15.855.983.055)	(17.619.785.791)
Jumlah pihak ketiga - bersih	93.785.470.547	88.651.562.746
Jumlah piutang usaha - bersih	99.548.179.915	93.795.887.201

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi:		
Sampai dengan 30 hari	532.687.755	169.659.861
31 hari sampai 60 hari	397.258.958	1.068.953.442
61 hari sampai 90 hari	465.310.258	198.499.890
Lebih dari 90 hari	4.367.452.397	3.707.211.262
Jumlah pihak berelasi	5.762.709.368	5.144.324.455

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga:		
Sampai dengan 30 hari	10.260.384.874	16.197.514.567
31 hari sampai 60 hari	11.292.007.910	9.896.116.269
61 hari sampai 90 hari	5.163.637.437	6.723.232.257
Lebih dari 90 hari	82.925.423.381	73.454.485.444
Jumlah pihak ketiga	109.641.453.602	106.271.348.537
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(15.855.983.055)	(17.619.785.791)
Jumlah pihak ketiga - bersih	93.785.470.547	88.651.562.746
Jumlah piutang usaha - bersih	99.548.179.915	93.795.887.201

Piutang usaha PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika, entitas anak, sebesar Rp 4.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (Catatan 15).

Piutang usaha PT Danapati Abinaya Investama, entitas anak, sebesar Rp 7.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Catatan 21).

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Piutang karyawan	1.151.416.041	513.334.274
PT Reactor Kreasi Indonesia	237.356.220	317.356.220
Lain-lain	657.833.165	746.744.182
Jumlah	2.046.605.426	1.577.434.676
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(15.000.000)
Jumlah aset keuangan lancar lainnya - Bersih	2.046.605.426	1.562.434.676

Piutang kepada karyawan tidak dibebani bunga dan akan dilunasi secara cicilan melalui pemotongan langsung dari gaji karyawan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang dikemudian hari.

8. PERSEDIAAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Buku	7.365.075.346	6.780.726.130
Program	34.303.570	1.141.867.771
Kertas koran	80.751.001	276.748.435
Kaset	60.400.500	92.775.200
Barang pra-cetak	44.111.601	88.496.100
Lain-lain	341.114.079	159.445.930
Jumlah	6.914.259.940	8.540.059.566
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(2.713.606.278)	(2.479.684.914)
Jumlah persediaan - bersih	5.212.149.819	6.060.374.652

Persediaan program milik PT Danapati Abinaya Investama (DAI), entitas anak, tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian. Manajemen DAI berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan usang atau rusak untuk menutupi penurunan nilai persediaan DAI.

Persediaan kertas koran dan buku milik PT Republika Media Mandiri (RMM), entitas anak, tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian. Manajemen RMM berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang atau rusak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan RMM.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mencadangkan kerugian atas keusangan persediaan buku senilai Rp 2.713.606.278 dan Rp 2.479.684.914. Pencadangan tersebut dinilai cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan buku.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan buku adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	2.479.684.914	1.203.752.292
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	233.921.364	1.275.932.622
Saldo akhir tahun	2.713.606.278	2.479.684.914

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Uang muka proyek	1.150.919.389	7.187.000.977
Uang muka produksi	3.886.778.647	620.158.433
Lampu <i>billboard</i>	-	179.166.667
Lain-lain	366.108.926	3.814.056.802
Jumlah	5.403.806.962	11.800.382.879

10. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Pajak dibayar di muka:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	8.115.492.990	3.449.998.754
<u>Biaya dibayar di muka:</u>		
Sewa	991.342.710	4.818.867.831
Asuransi	165.314.695	452.904.726
Lain-lain	3.766.511.380	1.358.920.543
Jumlah	13.038.661.774	10.080.691.854

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Entitas asosiasi	11.963.865.875	41.971.219.060
Aset keuangan tersedia untuk dijual	115.158.960.000	93.880.900.000
Jumlah	127.122.825.875	135.852.119.060

Investasi pada entitas asosiasi

2017						
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi			
			Saldo Awal	Mutasi Tahun Berjalan	Saldo Akhir	Nilai Tercatat
Kepemilikan langsung						
PT Mahaka Radio						
Integra Tbk. (Catatan 4)	17,40%	38.132.176.000	-	-	-	-
PT Radionet Cipta Karya	20,80%	-	212.062.616	(212.062.616)	-	-
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.395.000.000	625.409.901	(507.905.898)	117.504.003	4.512.504.003
PT Wahana Kalyanamitra Mahardika	45,00%	450.000.000	1.652.653.456	512.615.329	2.165.268.785	2.615.268.785
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Republika Media Mandiri:						
PT Republika Televisi	49,00%	4.900.000.000	(263.906.913)	-	(263.906.913)	4.636.093.087
PT Inspirasi Media Visual		100.000.000	-	-	-	100.000.000
PT Khasanah Media Visual		100.000.000	-	-	-	100.000.000
Jumlah		48.077.176.000	2.226.219.060	(207.353.185)	2.018.865.875	11.963.865.875

2016						
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi			
			Saldo Awal	Mutasi Tahun Berjalan	Saldo Akhir	Nilai Tercatat
Kepemilikan langsung						
PT Mahaka Radio						
Integra Tbk. (Catatan 4)	17,40%	38.132.176.000	2.987.744.348	(2.987.744.348)	-	-
PT Radionet Cipta Karya	20,80%	30.000.000.000	(646.583.558)	858.646.174	212.062.616	30.212.062.616
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.395.000.000	712.079.622	(86.669.721)	625.409.901	5.020.409.901
PT Wahana Kalyanamitra Mahardika	45,00%	450.000.000	2.534.106.702	(881.453.246)	1.652.653.456	2.102.653.456
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Republika Media Mandiri:						
PT Republika Televisi	49,00%	4.900.000.000	(263.906.913)	-	(263.906.913)	4.636.093.087
Jumlah		77.877.176.000	5.323.440.201	(3.097.221.141)	2.226.219.060	41.971.219.060

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	7.139.012.500	-	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	40.989.273.352	-	80.894.690	3.014.771.515	37.893.607.147
Peralatan dan perabot kantor	177.395.963.510	3.690.596.610	52.729.618.174	(3.516.213.059)	131.873.155.005
Kendaraan	19.419.644.352	784.367.033	2.520.337.389	-	17.683.673.996
Mesin	18.286.360.980	-	-	7.410.000	18.278.950.980
Aset dalam penyelesaian	3.155.506.000	-	3.155.506.000	-	-
Jumlah	266.385.760.694	4.474.963.643	58.486.356.253	(494.031.546)	212.868.399.627
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	27.791.547.557	1.255.570.658	80.894.690	1.629.829.569	27.336.393.956
Peralatan dan perabot kantor	141.213.411.665	7.965.858.591	41.082.848.194	(3.361.307.487)	111.457.729.549
Kendaraan	13.153.830.638	2.180.054.610	1.375.998.177	-	13.957.887.071
Mesin	17.976.961.803	118.901.209	-	-	18.095.863.012
Jumlah	200.135.751.663	11.520.385.068	42.539.741.061	(1.731.477.918)	170.847.873.588
Nilai buku	66.250.009.031				42.020.526.039
2016					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	7.139.012.500	-	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	41.430.039.291	9.200.000	449.965.939	-	40.989.273.352
Peralatan dan perabot kantor	171.963.385.724	5.444.477.786	11.900.000	-	177.395.963.510
Kendaraan	19.564.888.373	995.070.693	1.140.314.714	-	19.419.644.352
Mesin	19.978.950.980	7.410.000	1.700.000.000	-	18.286.360.980
Aset dalam penyelesaian	-	3.155.506.000	-	-	3.155.506.000
Jumlah	260.076.276.868	9.611.664.479	3.302.180.653	-	266.385.760.694
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	26.279.353.343	1.899.066.532	386.872.318	-	27.791.547.557
Peralatan dan perabot kantor	128.463.622.171	12.758.962.411	9.172.917	-	141.213.411.665
Kendaraan	11.433.568.963	2.563.677.268	843.415.593	-	13.153.830.638
Mesin	18.588.111.878	1.088.849.925	1.700.000.000	-	17.976.961.803
Jumlah	184.764.656.355	18.310.556.136	2.939.460.828	-	200.135.751.663
Nilai buku	75.311.620.513				66.250.009.031

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap berupa tanah dan bangunan serta kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika dan PT Danapati Abinaya Investama, entitas anak, masing-masing dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan rincian sebagai berikut (Catatan 15 dan 21) :

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</u>		
Kendaraan	496.950.000	496.950.000
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan</u> <u>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.</u>		
Tanah dan Bangunan	22.000.000.000	22.000.000.000
Jumlah	22.496.950.000	22.496.950.000

13. GOODWILL - BERSIH

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih entitas anak pada saat akuisisi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Media Golfindo	6.655.590.337	6.655.590.337
PT Avabanindo Perkasa	-	5.825.630.177
Saldo akhir tahun	6.655.590.337	12.481.220.514

Sesuai PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" yang berlaku 1 Januari 2011, amortisasi goodwill dihentikan dan akumulasi amortisasinya dieliminasi dengan harga perolehan goodwill terkait akuisisi ADM.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Biaya perolehan dan perijinan hak sewa atas tanah studio	960.198.802	1.371.712.570
Jaminan sewa gedung, telepon dan air minum	1.321.397.405	1.435.888.750
Lain-lain	3.390.602.040	3.220.682.040
Jumlah	5.672.198.247	6.028.283.360

Biaya perolehan dan perijinan hak sewa atas tanah studio

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan biaya-biaya perolehan dan perijinan hak sewa atas tanah studio PT Danapati Abinaya Investama, entitas anak.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	5.151.508.512	8.547.760.141
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.223.967.191	5.689.151.676
Jumlah	11.375.475.703	14.236.911.817

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.022/BA-OL/OPK-TCD/IV/2014 dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman Perusahaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran dengan plafon kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai perputaran persediaan dan atau piutang Perusahaan dan unit yang berada di bawahnya. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 April 2015. Berdasarkan Akta Notaris Meri Efda, S.H., No. 46 tanggal 8 Juni 2016, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 13 Mei 2017. Bunga atas fasilitas ini adalah 13,50% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 4.947.760.141 dan Rp 1.269.624.676.

Entitas anak

Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM), entitas anak, menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.036/BA-OL/OPK-TCD/7/2015 dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman KAM berupa fasilitas pinjaman kredit modal kerja rekening koran dengan plafon kredit sebesar Rp 3.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai proyek yang dikerjakan oleh KAM. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Berdasarkan Surat No. B.271/SK-TCD/6/2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2017. Bunga atas

fasilitas ini adalah 13,50% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha KAM serta tanah dan bangunan milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 3.600.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.06/KC-XIV/ADK/OL/12/2012 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman Perusahaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran dan pinjaman kredit investasi dengan plafon masing-masing maksimal sebesar Rp 6.250.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang didapat oleh PT Pustaka Abdi Bangsa, PT Media Golfindo dan PT Avabanindo Perkasa, entitas anak. Jangka waktu pinjaman tersebut masing-masing selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akad kredit. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 29 April 2016, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan paling lambat 21 Desember 2017. Bunga atas fasilitas ini adalah 12% per tahun dan dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran tersebut adalah sebesar Rp 5.689.151.676 dan Rp 6.249.490.712.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional yang terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 31):</u>	<u>14.026.271.769</u>	<u>12.505.900.467</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Media Televisi Indonesia	1.085.018.397	2.296.893.599
PT Indosat Tbk.	2.863.605.261	2.080.230.513
PT Jawara Kreasitama	158.550.000	1.471.143.353
PT Gramedia Asri Media	686.489.663	1.322.113.502
PT Lativi Media Karya	988.920.001	1.289.520.000
PT Artisan Wahyu	-	1.200.000.000
PT Belva XPO	98.601.100	1.111.350.000
CV Berkas Lamandau	1.023.042.900	1.021.787.625
PT Ghalia Indonesia Printing	654.476.470	962.760.845
PT Dimensi	-	841.973.874
PT Rockit Dian Adsolusi	-	648.000.000
PT Danayasa Arthatama Tbk.	70.323.786	626.883.287
PT Sumber Sarana Promo	298.000.000	462.617.035
Gratina	-	461.250.000
Insightout Consulting Limited	-	403.080.000
PT Indo Grafik Center	447.516.270	203.009.717
PT Jannah Batu Televisi	82.318.798	82.318.798
Horizzon Global Media	40.250.000	40.000.000
Gita Persada Rajawali	441.095.002	-
Jawa Pos Multimedia	1.329.213.054	-
Lain-lain	30.994.943.603	20.033.217.379
Jumlah pihak ketiga	<u>41.262.064.305</u>	<u>36.558.149.527</u>
Jumlah utang usaha	<u>55.288.336.075</u>	<u>49.064.049.994</u>

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak berelasi:</u>		
Sampai dengan 30 hari	5.852.889.286	1.335.206.116
31 hari sampai 60 hari	1.468.876.050	1.226.511.300
61 hari sampai 90 hari	2.527.198.872	10.676.100
Lebih dari 90 hari	4.177.307.561	9.933.506.951
Jumlah pihak berelasi	14.026.271.769	12.505.900.467
<u>Pihak ketiga</u>		
Sampai dengan 30 hari	2.515.578.542	11.034.942.576
31 hari sampai 60 hari	21.205.776.472	5.515.024.950
61 hari sampai 90 hari	1.259.814.544	4.112.379.974
Lebih dari 90 hari	16.280.894.747	15.895.802.027
Jumlah pihak ketiga	41.262.064.305	36.558.149.527
Jumlah utang usaha	55.288.336.075	49.064.049.994

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pembelian kendaraan	696.577.588	1.241.569.224
Lain-lain	1.923.118.433	1.528.530.501
Jumlah	2.619.696.021	2.770.099.725
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.584.947.918)	(2.584.947.918)
Jumlah bagian jangka panjang	34.748.103	185.151.807

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Komisi	189.036.317	4.236.645.916
Royalti	2.225.474.230	1.639.660.113
Jamsostek	209.390.847	625.266.555
Sewa	7.020.000	531.877.830
<i>Event</i>	721.539.129	475.683.862
Gaji	-	201.087.595
Lain-lain	5.091.988.241	2.704.585.524
Jumlah	8.444.448.764	10.414.807.395

Royalti masih harus dibayar merupakan royalti untuk penulis buku yang masih belum dibayarkan.

19. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.313.230.298	924.400.981
Pasal 21	2.588.399.692	2.326.736.383
Pasal 23	860.584.078	1.080.743.387
Pasal 26	579.778.273	505.028.275
Pasal 29	3.596.878.787	3.065.935.745
Pajak Pertambahan Nilai	18.279.261.858	12.553.597.245
Jumlah	27.218.132.985	20.456.442.016

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Iklan dan sirkulasi	3.057.933.495	6.402.201.460
<i>Event</i>	551.259.165	1.417.764.281
Buku	1.072.553.967	737.290.017
Uang muka SGU	18.580.156.630	-
Uang muka Ruko	7.566.581.058	-
Uang muka Big Shop	5.556.726.990	-
Lain-lain	279.647.069	1.326.539.378
Jumlah	36.664.858.374	9.883.795.136

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Danapati Abinaya Investama (DAI), entitas anak, dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (BMI) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pokok pinjaman:	60.389.638.395	61.152.383.194
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.944.064.771)	(9.944.064.771)
Jumlah bagian jangka panjang	50.445.573.624	51.208.318.423

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan No. 126/IUP3/305/VI/14 tanggal 20 Juni 2014, BMI menyetujui pemberian fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah I dengan plafon Rp 10.000.000.000, fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah II dengan plafon Rp 40.000.000.000, fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah III dengan plafon Rp 21.050.000.000 dan fasilitas pembiayaan Line Facility Al-Musyarakah IV-Revolving dengan plafon Rp 2.000.000.000 kepada DAI. Fasilitas Al-Musyarakah I, Al-Musyarakah II dan Al-Musyarakah III akan jatuh tempo masing-masing pada Juni 2016, Juni 2020 dan Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 15,00% - 15,50% pada tahun 2015.

Berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi No. 134/OL/BMI/IX/2016 tanggal 9 September 2016, BMI telah menyetujui restrukturisasi fasilitas pembiayaan di mana fasilitas Al-Musyarakah I, Al-Musyarakah II dan Al-Musyarakah III akan jatuh tempo pada Juni 2018, Juni 2022 dan Juni 2022, dengan nisbah bagi hasil sebesar 1,06% - 4,29%.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah milik pihak berelasi, peralatan, perabot kantor dan kendaraan yang dimiliki DAI, piutang DAI, izin penyelenggaraan penyiaran DAI dan jaminan pribadi dari pihak berelasi.

DAI tidak diijinkan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar, melakukan perubahan terhadap bidang usaha, menjadi penjamin dan menjaminkan harta yang telah dijaminkan kepada BMI kepada pihak lain, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain sepanjang berkaitan dengan jaminan yang diberikan dan menjual atau mengalihkan aset-aset perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, DAI telah memenuhi ketentuan di atas.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

2017					
	Saldo Awal	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penyesuaian atas Investasi/ Divestasi	Saldo Akhir
PT Danapati Abinaya Investama	16.791.964.585	-	(2.605.144.123)	-	14.186.820.462
PT Pustaka Abdi Bangsa	5.923.047.765	-	1.230.964.804	-	7.154.012.569
PT Republika Media Mandiri	1.673.828.893	-	(69.725.801)	-	1.604.103.092
PT Avabanindo Perkasa	1.119.745.653	-	-	(1.119.745.653)	-
PT Republika Media Visual	(2.306.984.341)	-	(641.506.085)	-	(2.948.490.426)
PT Artika Kreasi Mediatama	879.644.409	-	-	-	879.644.409
PT Republika Grafika	23.010.000	-	-	-	23.010.000
PT Cahaya Republika	21.260.000	-	-	-	21.260.000
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	218.170.624	-	(114.037.695)	-	104.132.929
PT Metromakmur Sejahtera	(11.716.892)	-	(1.374.117)	-	(13.091.009)
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	1.132.143.638	-	191.070.275	-	1.323.213.913
PT Sinar Media Perkasa	2.118.889.464	-	-	(2.118.889.464)	-
PT Gamma Investa Lestari	-	-	(165.733)	1.807.238	1.641.505
Jumlah	27.583.003.798	-	(2.009.918.476)	(3.236.827.879)	22.336.257.443

2016					
	Saldo Awal	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Danapati Abinaya Investama	17.265.227.731	194.007.047	(667.270.193)	-	16.791.964.585
PT Pustaka Abdi Bangsa	4.901.238.040	(21.154.753)	1.042.964.478	-	5.923.047.765
PT Republika Media Mandiri	2.106.622.234	8.660.664	(441.454.005)	-	1.673.828.893
PT Avabanindo Perkasa	1.498.606.649	(6.168.867)	(372.692.129)	-	1.119.745.653
PT Republika Media Visual	(1.485.482.327)	13.823.560	(835.325.574)	-	(2.306.984.341)
PT Artika Kreasi Mediatama	875.267.062	-	4.377.347	-	879.644.409
PT Republika Grafika	23.010.000	-	-	-	23.010.000
PT Cahaya Republika	21.260.000	-	-	-	21.260.000
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	(81.448.117)	2.448.897	297.169.844	-	218.170.624
PT Metromakmur Sejahtera	(31.165.885)	-	19.448.993	-	(11.716.892)
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	802.612.192	(36.653.906)	499.217.761	(133.032.409)	1.132.143.638
PT Sinar Media Perkasa	3.423.992.288	(84.471.682)	(1.220.631.142)	-	2.118.889.464
Jumlah	29.319.739.867	70.490.960	(1.674.194.620)	(133.032.409)	27.583.003.798

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 September 2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	1.260.834.118	45,76%	126.083.411.800
Abbey Communications (Netherlands) B.V.	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
Johannes Bondan Lukito	200.000.000	7,26%	20.000.000.000
Martua Raja TL Silitonga SH	200.000.000	7,26%	20.000.000.000
Muhammad Lutfi	233.187.072	8,46%	23.318.707.200
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	0,00%	115.200
Masyarakat/Perorangan	578.216.358	20,99%	57.821.635.800
Jumlah	2.755.125.000	100,00%	275.512.500.000

31 Desember 2016			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	1.177.167.030	42,73%	117.716.703.000
PT Trimegah Securities Tbk.	483.667.088	17,55%	48.366.708.800
Abbey Communications (Netherlands) B.V.	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
Muhammad Lutfi	233.187.072	8,46%	23.318.707.200
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	0,00%	115.200
Masyarakat/Perorangan	578.216.358	20,99%	57.821.635.800
Jumlah	2.755.125.000	100,00%	275.512.500.000

Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali aset tetap

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Agustus 2001 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Drs. Soegeng Santosa, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham
- Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali aset tetap menjadi modal saham secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

Agio saham	13.827.425.879
Biaya emisi saham	(568.470.735)
Jumlah agio saham - bersih	13.258.955.144
Selisih penilaian kembali aset tetap	10.069.119.856
Jumlah yang dikonversi	23.328.075.000

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan realisasi pembentukan cadangan umum sebesar 50% dari keuntungan tahun 1998 sesuai dengan Berita Acara Rapat No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Yudo Paripurno, S.H., pada tanggal 24 Juni 1999 sejumlah Rp 438.712.505.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak mewajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) serta pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Agio saham yang berasal dari:		
Right Issue II	1.200.000.000	1.200.000.000
Right Issue III	12.800.000.000	12.800.000.000
Right Issue IV	40.500.000.000	40.500.000.000
Right Issue V	6.665.625.000	6.665.625.000
Jumlah	61.165.625.000	61.165.625.000
Beban emisi efek ekuitas		
Right Issue II	(3.692.822.756)	(3.692.822.756)
Right Issue III	(5.371.413.924)	(5.371.413.924)
Right Issue IV	(951.900.909)	(951.900.909)
Right Issue V	(1.959.665.118)	(1.959.665.118)
Jumlah	(11.975.802.707)	(11.975.802.707)
Jumlah agio saham	49.189.822.293	49.189.822.293
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali:		
PT Danapati Abinaya Investama	(181.340.412.657)	(181.340.412.657)
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168	54.221.168
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.759.218.919)	(2.759.218.919)
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.267.090.582)	(3.267.090.582)
PT Avabanindo Perkasa	(9.147.221.638)	-
PT Gamma Investa Lestari	(16.969.200.199)	-
Jumlah	(213.428.922.827)	(187.312.500.990)

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (Lanjutan)

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak:		
PT Pustaka Abdi Bangsa	(1.023.151.538)	(1.023.151.538)
Selisih transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali:		
PT Sinar Media Perkasa	-	(8.985.940)
Jumlah	<u>(162.909.901.736)</u>	<u>(139.154.816.175)</u>

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tahun 2010, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi DAI, entitas anak oleh Perusahaan sebesar 50,00% dari PT Beyond Media, entitas sepengendali.

Pada tahun 2010, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak timbul karena adanya perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 90,00% menjadi 91,91% terkait penerbitan saham RMM sebanyak 2.210.000 lembar saham dan transaksi pengalihan saham Perusahaan di PT Pustaka Abdi Bangsa kepada RMM.

Pada tahun 2014, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi yaitu PT Kalyana Adhara Mahardhika dan PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika oleh Perusahaan masing-masing sebesar 80,00% dan 45,00% dari PT Beyond Media dan PT Entertainment Live Indonesia, entitas sepengendali.

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Pada tahun 2009, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak timbul karena adanya perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 99,99% menjadi 90,00% terkait penerbitan saham PT Republika Media Mandiri (RMM) sebanyak 1.402.181 lembar.

Selisih transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Pada tahun 2015, selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali timbul karena adanya perolehan 1,00% saham milik PT Sinar Media Perkasa oleh PT Avabanindo Perkasa dari kepentingan nonpengendali (Catatan 4).

25. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rugi netto untuk tahun berjalan	(2.360.114.244)	(9.605.082.458)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	2.755.125.000	2.755.125.000
Rugi per saham dasar	<u>(0,86)</u>	<u>(2,87)</u>

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	53.782.721.322	53.397.848.211
Penyiaran televisi	38.539.212.584	31.906.028.478
<i>Event organizer</i>	52.342.407.117	16.302.939.179
<i>Program</i>	9.195.576.405	42.787.993.904
Media luar ruang	22.546.906.637	7.141.928.362
Penjualan majalah dan iklan majalah	5.575.708.303	11.088.117.373
Buku	12.556.876.334	42.318.549.832
Jumlah	194.539.408.702	204.943.405.340

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku		
Material kertas	8.582.618.781	8.675.906.426
Beban pusat dokumentasi/fotografi	5.856.907.333	6.579.363.838
Beban pegawai	6.551.893.165	8.837.201.507
Ongkos cetak	5.792.177.548	3.062.552.238
Jumlah beban pokok penjualan sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	26.783.596.827	27.155.024.010
Media luar ruang	14.520.605.592	12.830.072.409
<i>Multi Media</i>	15.529.425.317	6.331.845.411
Penyiaran televisi	5.578.986.349	6.900.626.165
Majalah	4.481.403.020	19.694.075.401
Event	21.970.855.300	34.275.970.107
Jumlah	88.864.872.404	107.187.613.503

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban Penjualan:		
Iklan	2.691.333.092	1.975.436.507
Sirkulasi	1.851.458.006	826.128.226
Promosi	1.049.691.102	2.152.410.748
Lain-lain	215.867.778	33.154.187
Jumlah beban penjualan	5.808.349.978	4.987.129.668
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan	66.644.683.920	62.262.961.358
Penyusutan (Catatan 12)	11.783.388.796	13.169.267.822
Sewa	6.067.515.755	5.579.375.199
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 29)	1.168.636.299	1.083.037.342
Transportasi	1.509.082.572	1.616.378.246
Pemeliharaan dan perbaikan	2.569.155.772	1.364.894.292
Telekomunikasi	5.526.034.244	4.671.652.849
Rumah tangga	649.407.307	598.885.168
Honorarium tenaga ahli	1.856.913.843	1.234.433.186
Seminar dan pelatihan	210.206.332	136.786.500
Asuransi	669.214.551	578.556.860
Sumbangan dan jamuan	280.000.334	610.340.550
Perjalanan Dinas	331.298.949	225.530.192
Administrasi bank	132.028.745	119.473.669
Perlengkapan dan alat tulis kantor	544.592.249	587.618.440
Lain-lain	2.974.979.918	3.552.304.909
Jumlah beban umum dan administrasi	102.917.139.586	97.391.496.581
Jumlah	108.725.489.564	102.378.626.250

29. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 15 Maret 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto per tahun	8,31%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00% - 10,00%
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011
Usia pensiun	55 Tahun

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program ini masing-masing adalah sebanyak 696 dan 737 orang karyawan tetap.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja	35.499.169.590
Nilai wajar aset program	-
Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	35.499.169.590

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	29.866.352.374
Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja - bersih	6.702.261.338
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.933.632.689)
Penghasilan komprehensif lain	864.188.567
Saldo akhir tahun	35.499.169.590

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2016
Beban jasa kini	4.029.311.350
Beban bunga	2.706.846.907
Imbal hasil ekspektasian aset program	(33.896.919)
Jumlah beban penyisihan imbalan pasca masa kerja - bersih	6.702.261.338

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuarial yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Penyesuaian liabilitas program
31 Desember 2016	35.499.169.590	4.029.311.350
31 Desember 2015	29.866.352.374	5.137.040.386
31 Desember 2014	30.211.216.051	8.736.688.105
31 Desember 2013	17.475.204.792	3.135.577.714
31 Desember 2012	15.638.480.055	(4.986.570.437)

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2016
Kenaikan	3.468.241.867
Penurunan	(3.060.390.309)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Erick Thohir	Pemegang Saham Pengendali	Pemberian utang
2.	PT Beyond Media	Pemegang Saham Pengendali	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
3.	Koperasi Karyawan HU Republika	Pemegang Saham Entitas Anak	Pemberian piutang
4.	PT Entertainment Live Indonesia	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang dan utang
5.	PT Suara Irama Indah	Kesamaan Manajemen Kunci dan Perusahaan Asosiasi	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
6.	PT Radio Attahiriyah	Kesamaan Manajemen Kunci dan Perusahaan Asosiasi	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
7.	PT Mahaka Sport Entertainment	Kesamaan Manajemen Kunci	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
8.	PT Bonecom	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang
9.	PT Tiga Anugrah	Pemegang Saham Entitas Anak	Pemberian piutang dan utang
10.	PT Electronic City Entertainment	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian utang dan pelanggan
11.	PT Artisindo Kriyas Musitama	Pemegang Saham Entitas Anak	Pemberian utang
12.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang
13.	PT Strategi Inisiatif Media	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang dan utang
14.	PT Media Cipta Mahardhika	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang
15.	PT Dunia Kreasi Mahardhika	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian utang
16.	PT Republika Televisi	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang dan utang
17.	PT Mahaka Visual Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang dan utang
18.	PT Inspirasi Media Visual	Perusahaan Asosiasi	Pemberian utang
19.	PT Khasanah Media Visual	Perusahaan Asosiasi	Pemberian utang
20.	PT Emas Indonesia Duaribu	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
21.	PT Potrait Cipta Karya Talenta	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
22.	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang dan pelanggan
23.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
24.	PT Raja Karcis.com	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang dan pelanggan
25.	PT Sinar Mediamas	Pemegang Saham Entitas Anak	Pemberian utang
26.	PT Amantara Kalyana	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang
27.	PT Maharnawa Kanaka	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian utang
28.	PT Inter Milan Indonesia	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang
29.	PT Electronic City Indonesia Tbk.	Kesamaan Manajemen Kunci	Pemberian piutang
30.	PT Radio Delta Insani	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
31.	Ibnu Agus Vinsi	Direktur Entitas Anak	Pemberian piutang
32.	Rama Mugiharto Subagio	Direktur Entitas Anak	Pemberian utang
33.	PT Wahana Makmur Sejati	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban	
	30 September 2017	31 Desember 2016	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>Piutang pihak berelasi</u>				
PT Mahaka Visual Indonesia	6.647.784.352	6.647.784.352	1,55	1,55
PT Suara Irama Indah	5.468.538.580	5.468.538.580	1,28	1,28
PT Beyond Media	2.539.241.789	4.760.981.021	0,65	1,11
PT Strategi Inisiatif Media	3.836.046.677	3.836.046.677	0,90	0,90
PT Entertainment Live Indonesia	1.128.205.490	2.784.960.490	0,25	0,66
PT Media Cipta Mahardhika	275.867.100	2.800.867.108	0,04	0,65
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	2.090.446.535	0,49	0,49
Koperasi Karyawan HU Republika	1.408.318.643	1.408.318.643	0,33	0,33
PT Mahaka Sport Entertainment	700.275.140	715.300.140	0,17	0,17
PT Republika Televisi	579.140.537	579.140.537	0,14	0,14
PT Radio Attahiriyah	576.381.000	576.381.000	0,13	0,13
PT Raja Karcis.com	578.655	150.578.655	0,00	0,03
PT Amantara Kalyana	144.328.000	144.328.000	0,03	0,03
PT Bonecom	27.784.973	27.784.973	0,01	0,01
PT Wahana Makmur Sejati	22.500.000	22.500.000	0,01	0,01
PT Mahaka Radio Integra Tbk.	32.805.555.613	5.555.613	7,75	0,00
Ibnu AgusVinsi	-	3.868.103	0,00	0,00
Dunia Kreasi	1.589.255.000	-	0,38	-
PT Bina Mahasiswa Indonesia	2.525.000.008	-	0,65	-
PT Avabanindo Perkasa	2.644.110.227	-	1,30	-
Jumlah	65.009.358.319	32.023.380.427	16,06	7,48

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih. Oleh sebab itu Grup tidak melakukan pencadangan penyisihan penurunan nilai piutang.

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban	
	30 September 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<u>Utang pihak berelasi</u>				
PT Electronic City Entertainment	29.879.906.960	28.879.906.960	7,25	6,75
PT Beyond Media	7.482.766.257	11.202.463.851	1,30	2,61
PT Radio Attahiriyah	6.699.057.430	9.531.357.430	0,17	2,23
PT Republika Televisi	4.900.000.000	4.900.000.000	1,14	1,14
PT Suara Irama Indah	5.680.355.000	4.180.355.000	0,24	0,98
PT Sinar Mediamas	-	3.332.000.000	-	0,78
Erick Thohir	524.023.238	2.024.023.238	0,16	0,47
PT Strategi Inisiatif Media	495.982.392	495.982.392	0,12	0,12
PT Inspirasi Media Visual	100.000.000	100.000.000	0,02	0,02
PT Khasanah Media Visual	100.000.000	100.000.000	0,02	0,02
Rama Mugiharto Subagio	-	100.000.000	-	0,02
PT Dunia Kreasi Mahardhika	4.487.633	4.487.633	0,00	0,00
PT Artisindo Kriyas Musitama	2.313.875	2.313.875	0,00	0,00
PT Maharnawa Kanaka	42.053.847	71.236.665	0,02	0,02

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	Persentase Terhadap Jumlah		Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban	
	Jumlah			
	30 September 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Mahaka Sport Entertainment	1.385.999.998	-	0,38	-
PT Avabanindo Perkasa	439.020.600	-	0,38	-
Jumlah	57.735.967.230	64.924.127.044	11,20	15,16

Seluruh utang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai jadwal pembayaran yang pasti.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi tentang Grup yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Bidang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Bidang usaha
PT Mahaka Media Tbk.	<i>Media buying</i>
PT Republika Media Mandiri	Sirkulasi dan iklan surat kabar
PT Media Golfindo	Penerbitan majalah dan iklan
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	Penerbitan majalah dan iklan
PT Pustaka Abdi Bangsa	Sirkulasi, buku dan iklan surat kabar
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	<i>Event organizer</i>
PT Avabanindo Perkasa	Media luar ruang
PT Danapati Abinaya Investama	Penyiaran televisi

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

	2017						
	Sirkulasi dan Iklan Surat Kabar	Event Organizer	Media Luar Ruang	Media Property	Majalah	Penyiaran Televisi	Jumlah Segmen
<u>LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREGENSIF KONSOLIDASIAN</u>							
Penjualan	97.128.053.868	25.801.158.039	22.546.906.637	4.948.369.271	5.575.708.303	38.539.212.584	194.539.408.702
Jumlah penjualan							194.539.408.702
Penjualan - bersih							194.539.408.702
Laba Operasi							105.674.536.297
Laba (Rugi) Usaha							(3.050.953.267)
 <u>Penghasilan (Beban) Lain-lain</u>							
Bagian Laba bersih Perusahaan Asosiasi							4.709.307
Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih							(7.871.034.591)
Lain-lain Bersih							7.118.996.909
Jumlah Beban Lain-lain - bersih							(747.328.375)
Laba sebelum pajak							(3.798.281.642)
Beban (manfaat) pajak							(1.438.167.398)
Laba Bersih Tahun Berjalan							(2.360.114.244)
Yang dapat diatribusikan kepada							
Kepentingan Pengendali							(350.195.768)
Kepentingan Non - Pengendali							(2.009.918.476)

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2017							
	Sirkulasi dan Iklan Surat Kabar	Event Organizer	Media Luar Ruang	Media Property	Majalah	Penyiaran Televisi	Jumlah Segmen
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>							
Aset segmen	311.987.896.441	11.442.308.720	-	42.400.522.990	6.276.699.992	56.828.231.238	428.935.659.381
Eliminasi Aset antar segmen							18.964.173.795
Aset - bersih							447.899.833.176
Liabilitas segmen	148.258.235.248	6.523.938.362	-	33.948.439.721	15.213.080.703	152.858.906.375	356.802.600.409
Eliminasi Liabilitas antar segmen							(60.398.230.974)
Liabilitas - bersih							296.404.369.435

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

2016

	<i>Media buying</i>	<i>Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar</i>	<i>Event Organizer</i>	<i>Media Luar Ruang</i>	<i>Majalah</i>	<i>Penyiaran Televisi</i>	<i>Jumlah Segmen</i>
Penjualan							
Penjualan ekstern	44.769.040.059	102.010.193.872	53.470.795.554	20.586.525.056	12.154.543.504	57.365.037.861	290.356.135.906
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penjualan	44.769.040.059	102.010.193.872	53.470.795.554	20.586.525.056	12.154.543.504	57.365.037.861	290.356.135.906
Eliminasi penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan - bersih							290.356.135.906
Laba (rugi) operasi	(6.084.090.245)	(7.812.751.629)	4.206.760.780	(15.777.607.371)	(2.880.629.540)	5.420.770.439	(22.927.547.566)
Bagian laba bersih entitas asosiasi							2.234.621.940
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap							447.887.437
Pendapatan keuangan							183.252.372
Beban keuangan							(10.167.373.177)
Beban penyisihan penurunan nilai goodwill							(7.781.879.842)
Lain-lain - bersih setelah eliminasi							(926.529.258)
Rugi sebelum pajak							(38.937.568.094)
Pajak penghasilan							(3.418.776.389)
Jumlah Rugi Tahun Berjalan							(42.356.344.483)
Penghasilan Komprehensif Lain							68.869.070.086
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							26.512.725.603

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2016

	<i>Media buying</i>	<i>Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar</i>	<i>Event Organizer</i>	<i>Media Luar Ruang</i>	<i>Majalah</i>	<i>Penyiaran Televisi</i>	<i>Jumlah Segmen</i>
Aset segmen	198.715.947.876	98.908.448.950	21.097.201.648	48.162.217.395	5.830.596.682	56.897.096.950	429.611.509.501
Aset yang tidak dapat dialokasikan							-
Eliminasi aset antar segmen							(1.803.036.964)
Aset - bersih							<u>427.808.472.537</u>
Liabilitas segmen	66.920.534.317	65.491.642.732	15.977.773.031	18.446.680.944	13.367.260.758	147.717.483.825	327.921.375.607
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							-
Eliminasi liabilitas antar segmen							(59.482.334.495)
Liabilitas - bersih							<u>268.439.041.112</u>
<u>INFORMASI LAINNYA</u>							
Pengeluaran modal	46.633.091	1.495.544.037	52.976.830	6.735.343.249	3.156.000	1.278.011.272	9.611.664.479
Penyusutan	767.951.099	6.061.878.136	391.008.732	5.745.091.203	85.690.592	5.258.936.374	18.310.556.136

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset lain-lain. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan seperti utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, biaya masih harus dibayar dan utang pihak berelasi.

Selama tahun 2017 dan 2016, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank. Utang bank dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat utang bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 300.830.305,- terutama akibat biaya utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas dan piutang usaha, pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat 10% dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 562.624.902,- terutama akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas serta utang usaha dalam Dolar AS.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk dan jasa hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, cadangan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam melakukan penggalangan dana.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh Grup untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektifitas utang Grup. Perusahaan memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau dibawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri lain dalam area regional.

	30 September 2017	31 Desember 2016
Jumlah utang	55.288.336.075	75.389.295.011
Dikurangi: Kas dan setara kas	(25.312.592.250)	(33.473.430.858)
Utang bersih	29.975.743.825	41.915.864.153
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	108.068.871.483	131.786.427.627
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	27,74%	31,81%

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi persyaratan permodalan yang diberikan oleh pihak eksternal.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kualitas Aset dan Liabilitas Keuangan

Kualitas aset keuangan sebagai berikut:

30 September 2017				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	25.312.592.250	-	-	25.312.592.250
Piutang usaha - bersih	99.548.179.915	-	-	99.548.179.915
Aset keuangan lancar lainnya	2.046.605.426	-	-	2.046.605.426
Piutang pihak berelasi	65.009.358.319	-	-	65.009.358.319
Aset lain-lain	5.672.198.247	-	-	5.672.198.247
Jumlah	197.588.934.157	-	-	197.588.934.157

31 Desember 2016				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	33.174.875.977	-	-	33.174.875.977
Piutang usaha - bersih	76.176.101.410	17.619.785.791	-	93.795.887.201
Aset keuangan lancar lainnya	1.562.434.676	-	-	1.562.434.676
Aset keuangan tersedia untuk dijual	93.880.900.000	-	-	93.880.900.000
Piutang pihak berelasi	32.023.380.427	-	-	32.023.380.427
Aset lain-lain	1.435.888.750	-	-	1.435.888.750
Jumlah	238.253.581.240	17.619.785.791	-	255.873.367.031

Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang hati-hati dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga risiko likuiditas

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan transaksi *arm's length*.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset lain-lain, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, biaya masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek)

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- (ii) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- (iii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- a. Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- b. Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi nilai wajar

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

30 September 2017					
	Diperdagangkan	Pinjaman dan piutang	Tersedia untuk dijual	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	-	25.312.592.250	-	25.312.592.250	25.312.592.250
Piutang usaha - bersih	-	99.548.179.915	-	99.548.179.915	99.548.179.915
Aset keuangan lancar lainnya	-	2.046.605.426	-	2.046.605.426	2.046.605.426
Piutang pihak berelasi	-	65.009.358.319	-	65.009.358.319	65.009.358.319
Aset lain-lain	-	5.672.198.247	-	5.672.198.247	5.672.198.247
Jumlah	-	197.588.934.157	-	197.588.934.157	197.588.934.157

30 September 2017			
	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan			
Utang bank	11.375.475.703	11.375.475.703	11.375.475.703
Utang usaha	55.288.336.075	55.288.336.075	55.288.336.075
Liabilitas keuangan lainnya	2.619.696.021	2.619.696.021	2.619.696.021
Biaya masih harus dibayar	11.239.722.394	11.239.722.394	11.239.722.394
Utang pihak berelasi	57.735.967.230	57.735.967.230	57.735.967.230
Jumlah	138.259.197.423	138.259.197.423	138.259.197.423

31 Desember 2016					
	Diperdagangkan	Pinjaman dan piutang	Tersedia untuk dijual	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	-	33.174.875.977	-	33.174.875.977	33.174.875.977
Piutang usaha - bersih	-	93.795.887.201	-	93.795.887.201	93.795.887.201
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.562.434.676	-	1.562.434.676	1.562.434.676
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	93.880.900.000	93.880.900.000	93.880.900.000
Piutang pihak berelasi	-	32.023.380.427	-	32.023.380.427	32.023.380.427
Aset lain-lain	-	1.435.888.750	-	1.435.888.750	1.435.888.750
Jumlah	-	161.992.467.031	93.880.900.000	255.873.367.031	255.873.367.031

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2016		
	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan			
Utang bank	75.389.295.011	75.389.295.011	75.389.295.011
Utang usaha	49.064.049.994	49.064.049.994	49.064.049.994
Liabilitas keuangan lainnya	4.330.099.725	4.330.099.725	4.330.099.725
Biaya masih harus dibayar	10.414.807.395	10.414.807.395	10.414.807.395
Utang pihak berelasi	63.364.127.044	63.364.127.044	63.364.127.044
Jumlah	202.562.379.169	202.562.379.169	202.562.379.169

33. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dalam hal seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dalam hal seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	30 September 2017			
	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan			
	Saldo	Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	25.312.592.250	-	25.312.592.250	-
Piutang usaha - bersih	99.548.179.915	-	99.548.179.915	-
Aset keuangan lancar lainnya	2.046.605.426	-	2.046.605.426	-
Piutang pihak berelasi	65.009.358.319	-	65.009.358.319	-
Aset lain-lain	5.672.198.247	-	5.672.198.247	-
Jumlah	197.588.934.157	-	197.588.934.157	-
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	11.375.475.703	-	11.375.475.703	-
Utang usaha	55.288.336.075	-	55.288.336.075	-
Biaya masih harus dibayar	2.619.696.021	-	2.619.696.021	-
Liabilitas keuangan lainnya	11.239.722.394	-	11.239.722.394	-
Utang pihak berelasi	57.735.967.230	-	57.735.967.230	-
Jumlah	138.259.197.423	-	138.259.197.423	-

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2016				
	Saldo	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
		Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	33.174.875.977	-	33.174.875.977	-
Piutang usaha - bersih	93.795.887.201	-	93.795.887.201	-
Aset keuangan lancar lainnya	1.562.434.676	-	1.562.434.676	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	93.880.900.000	93.680.900.000	-	200.000.000
Piutang pihak berelasi	32.023.380.427	-	32.023.380.427	-
Aset lain-lain	1.435.888.750	-	1.435.888.750	-
Jumlah	255.873.367.031	93.680.900.000	161.992.467.031	200.000.000
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	75.389.295.011	-	75.389.295.011	-
Utang usaha	49.064.049.994	-	49.064.049.994	-
Biaya masih harus dibayar	10.414.807.395	-	10.414.807.395	-
Liabilitas keuangan lainnya	4.330.099.725	-	4.330.099.725	-
Utang pihak berelasi	63.364.127.044	-	63.364.127.044	-
Jumlah	202.562.379.169	-	202.562.379.169	-

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.
3. Utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan biaya masih harus dibayar.
Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut adalah informasi laporan keuangan tersendiri PT Mahaka Media Tbk. (Entitas Induk) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

LAMPIRAN I
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	2.752.912.085	5.858.367.529
Piutang usaha		
Pihak berelasi	13.398.371.966	10.468.282.526
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	7.767.742.810	15.315.865.818
Aset keuangan lancar lainnya	894.970.934	145.533.762
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.416.781.782	3.483.554.324
Jumlah Aset Lancar	<u>32.230.779.578</u>	<u>35.271.603.959</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada efek ekuitas	165.016.517.500	193.919.517.500
Aset keuangan tersedia untuk dijual	115.158.960.000	93.680.900.000
Piutang pihak berelasi	96.440.046.845	62.730.704.490
Aset pajak tangguhan	8.215.121.661	8.215.121.661
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.779.582.834	7.285.917.910
Aset lain-lain	4.700.000	4.700.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>391.614.928.840</u>	<u>365.836.861.561</u>
JUMLAH ASET	<u>423.845.708.418</u>	<u>401.108.465.520</u>

LAMPIRAN I
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2017	31 Desember 2016
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	10.099.268.653	10.636.911.817
Utang usaha		
Pihak berelasi	6.257.612.771	6.811.436.239
Pihak ketiga	20.801.027.314	18.699.036.351
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	170.665.882	630.238.624
Biaya masih harus dibayar	476.409.462	3.856.559.605
Utang pajak	6.187.812.316	4.980.703.462
Pendapatan diterima di muka	519.166.668	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	44.511.963.065	45.614.886.098
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi	18.142.153.133	18.001.392.611
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	3.304.255.608	3.304.255.608
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.446.408.741	21.305.648.219
Jumlah Liabilitas	65.958.371.807	66.920.534.317
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp 100 per saham		
Modal dasar - 5.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor		
penuh - 2.755.125.000 saham	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - bersih	49.189.822.293	49.189.822.293
Keuntungan yang belum direalisasi		
atas kepemilikan aset keuangan		
tersedia untuk dijual	82.574.835.000	61.096.775.000
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya	(49.828.533.187)	(52.049.878.595)
Jumlah Ekuitas	357.887.336.611	334.187.931.203
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	423.845.708.418	401.108.465.520

LAMPIRAN II
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
PENJUALAN BERSIH	19.988.663.443	24.039.030.321
BEBAN POKOK PENJUALAN	(15.529.425.317)	(18.771.509.712)
LABA KOTOR	4.459.238.126	5.267.520.608
Beban umum dan administrasi	(10.167.054.618)	(10.442.830.808)
Beban penjualan	(441.573.647)	(443.990.558)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	9.465.071.077	5.404.126.369
LABA (RUGI) OPERASI	3.315.680.938	(215.174.389)
Pendapatan keuangan	48.522.701	18.526.793
Beban keuangan	(1.142.858.232)	(1.137.115.940)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.221.345.408	(1.333.763.535)
PAJAK PENGHASILAN	-	(69.833.641)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.221.345.408	(1.403.597.176)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	21.478.060.000	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.699.405.408	(1.403.597.176)

LAMPIRAN III
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kepemilikan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 31 Desember 2015	275.512.500.000	49.189.822.293	-	438.712.505	(48.049.250.002)	277.091.784.796
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	61.096.775.000	-	(4.000.628.593)	57.096.146.407
Saldo, 31 Desember 2016	275.512.500.000	49.189.822.293	61.096.775.000	438.712.505	(52.049.878.595)	334.187.931.203
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	21.478.060.000	-	2.221.345.408	23.699.405.408
Saldo, 30 September 2017	275.512.500.000	49.189.822.293	82.574.835.000	438.712.505	(49.828.533.187)	357.887.336.611

LAMPIRAN IV
PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	27.124.730.023	14.145.447.861
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(24.676.200.623)	(21.609.858.311)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	2.448.529.400	(7.464.410.450)
Pembayaran beban keuangan	(2.866.070.211)	(934.348.089)
Kegiatan operasional lainnya	(106.214.460)	2.732.026.037
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(523.755.271)	(5.666.732.503)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	3.185.150.600	-
Pembelian aset tetap	(619.531.990)	(276.513.493)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.565.618.610	(276.513.493)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank – bersih	(537.643.164)	2.804.764.165
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi	(3.240.760.522)	260.006.122
Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi	(909.342.355)	2.301.485.548
Penambahan (pengurangan) liabilitas keuangan lainnya	(459.572.742)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.147.318.783)	5.366.255.835
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(3.105.455.444)	(576.990.161)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.858.367.529	1.861.597.408
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.752.912.085	1.284.607.247